

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan topik: "Hubungan antara Iklim Organisasi Sekolah dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dengan Prestasi Kerja Guru Sekolah Dasar di Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung dapat disimpulkan bahwa iklim organisasi sekolah dan kepemimpinan instruksional kepala sekolah ada dalam tarap cukup baik dan prestasi kerja guru ada pada tarap baik. Terdapat hubungan diantara variabel penelitian yang ditunjukkan dengan berdistribusi frekuensi normal, berpola regresi linier dan mempunyai hubungan positif signifikan.

Iklim organisasi sekolah di sekolah dasar pada Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung telah diperhatikan para kepala sekolah. Para kepala sekolah telah mengikut sertakan guru-guru dalam memecahkan masalah, respek terhadap para guru, kepala sekolah dan guru ada dalam keadaan akrab. Kepala sekolah telah membina para guru untuk bekerjasama dengan rekan sejawatnya, sehingga terjadi persaingan yang sehat diantara para guru. Kepala sekolah telah pula memperhatikan kesejahteraan guru sesuai dengan kondisi yang ada.

Kepala sekolah telah menjalankan kewajibannya sebagai pemimpin instruksional sebagaimana adanya. Kepala sekolah

telah berusaha untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru untuk meningkatkan hasil belajar murid melalui perbaikan pengajaran guru-guru.

Prestasi kerja guru yang dinyatakan baik ditunjukkan dengan adanya hasil kerja guru yang dicapai seperti pembuatan satuan pengajaran, penguasaan materi pengajaran, penggunaan metode mengajar, ketrampilan membimbing, kemampuan mengevaluasi belajar murid. Sikap keteladanan guru dapat ditunjukkan dengan melaksanakan tugas yang baik, sikap mengajar, tutur bahasa, cara bergaul, cara memperlakukan murid, sikap beragama, penampilan fisik, rasa hormat terhadap orang lain, keterbukaan mengemukakan pendapat.

Dengan situasi yang diterangkan di atas diperlihatkan dengan keadaan paralel dari hubungan variabel-variabel penelitian artinya variabel iklim organisasi mempunyai dampak terhadap prestasi kerja guru demikian juga variabel iklim organisasi sekolah mempunyai dampak terhadap prestasi kerja para guru. Semua ini ditunjukkan dengan hubungan positif yang signifikan.

B. REKOMENDASI

Bertitik tolak dari berbagai permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini yang tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangannya, terutama yang erat hubungannya dengan pernyataan penelitian baik dari rujukan atau orientasi dalam penelitian, maka dikemukakan rekomendasi yang berkenaan dengan: (1) Iklim Organisasi Sekolah (2) Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, dan (3) Prestasi Kerja Guru.

1. Iklim Organisasi Sekolah

Iklim organisasi sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung yang ada pada taraf cukup, kiranya perlu mendapat perhatian dari kepala sekolah terutama sebagai pembina di lingkungan kerja. Iklim organisasi yang menguntungkan bagi semua personil sekolah akan menimbulkan dampak yang sangat positif untuk mendorong prestasi kerja guru yang diandalkan sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar di kelas. Pembinaan hendaknya dilakukan terus menerus sehingga kesinambungan dari sistem iklim organisasi yang diciptakan memberi arti yang benar-benar berdampak. Pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah harus dapat disadari juga oleh pembinaan iklim organisasi di lingkungan kerjanya. Guru perlu menyadari bahwa adanya lingkungan kerja yang menyenangkan, akan memberikan kesejahteraan atau kepuasan dalam melaksanakan pekerjaan.

Terciptanya iklim organisasi yang baik dapat mendorong gairah kerja guru-guru dan dengan adanya gairah kerja yang baik berarti pula adanya modal kerja yang sangat bernilai tinggi. Iklim organisasi yang dikehendaki oleh personil dan dikondisikan sedemikian rupa akan menimbulkan keterbukaan bagi personil. Keter-

bukaan akan menjadi modal dalam usaha-usaha perbaikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penciptaan iklim organisasi yang baik akan pula menimbulkan kehidupan sekolah yang harmonis yang akan membuat personil betah dan rajin kerja.

2. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin pengajaran di sekolah harus dapat memperdalam pengetahuan yang dibutuhkan untuk memperbaiki situasi kerja guru-gurunya, hal ini merupakan kewajiban kepala sekolah sebagai seorang leader yang profesional. Tanpa menyadari hal ini keadaan tidak akan berubah, artinya bila kepala sekolah tidak berbuat maka perubahan kemampuan guru atau prestasi kerja guru tidak akan mengalami perubahan. Dari situasi kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang ada perlu adanya usaha untuk ditingkatkan ke tingkat yang lebih baik untuk meningkatkan prestasi kerja guru-guru ke arah yang lebih baik pula. Peran kepemimpinan instruksional kepala sekolah tidak mungkin diabaikan oleh seseorang kepala yang menginginkan mutu pendidikan, karena ia akan menyadari bahwa dengan prestasi kerja guru yang baik akan dapat mencapai tujuan pendidikan di sekolah, perlu disadari benar-benar oleh kepala sekolah keadaan yang seperti ini, kepala sekolah dalam kepemimpinannya harus menyadari bahwa ia perlu memberikannya mengembangkan pemikiran-

pemikiran lebih jauh tentang iklim organisasi sekolah, kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan prestasi kerja guru untuk itu pada tempatnya disarankan beberapa hal untuk penelitian selanjutnya.

Adapun saran-saran itu adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan iklim organisasi dalam organisasi sekolah untuk menciptakan suasana kerja yang berprestasi.
2. Pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar.
3. Usaha kepala sekolah dalam menciptakan iklim organisasi sekolah untuk menumbuhkan sikap kerja guru yang profesional.
4. Hubungan kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap iklim organisasi sekolah.
5. Hubungan iklim organisasi sekolah dengan prestasi kerja guru.
6. Perbedaan iklim organisasi sekolah terhadap prestasi kerja guru.

3. Prestasi Kerja Guru

Prestasi kerja guru merupakan hal utama dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah, untuk itu modal dasar ini tidak dapat diabaikan begitu saja. Prestasi kerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung menunjukkan proporsi yang telah baik.

Kemandirian guru perlu dipupuk untuk menciptakan hasil kerja yang lebih baik, kontinuitas dari peningkatan prestasi kerja ini perlu dipelihara dan diperhatikan untuk dapat mengejar persaingan prestasi mutu pendidikan.

Prestasi kerja guru menjadi kejaran untuk mendapatkan mutu lulusan yang diidamkan secara nasional oleh Bangsa Indonesia. Mendorong prestasi kerja guru ke arah yang lebih tinggi tarafnya akan merupakan kewajiban dari guru itu sendiri untuk kepentingan pekerjaan dalam pengabdianya terhadap pendidikan bangsa. Peningkatan kualifikasi guru dari lulusan SPG menjadi Diploma II (D-II) PGSD merupakan usaha yang harus dirasakan melibatkan guru itu sendiri yang telah ada di lapangan, hal ini tidak boleh terabaikan oleh semua guru.

